

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI GORONTALO**



**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI GORONTALO

A. Latar Belakang.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo yang saat ini dipimpin oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo yang didukung selain pejabat eselon II s/d IV dan pelaksana, sesuai tugas dan fungsinya juga didukung JFT Guru, Pengawas, Penyuluh, Penghulu, Perencana, Statistisi, Analis Kepegawaian dan Pengelola Barang dan Jasa.

Sebagai perpanjangan pemerintah pusat di daerah di bidang Agama, Kantor Wilayah menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan dan penetapan visi, misi dan kebijakan teknis di pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang haji dan umrah;
3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
4. Pembinaan kerukunan umat beragama;
5. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
6. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
7. Pelaksanaan hubungan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di provinsi.

B. Visi dan Misi

Berdasarkan pada tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, dan penyesuaian dengan RENSTRA Kementerian Agama 2015-2019, maka Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo adalah “TERWUJUDNYA MASYARAKAT GORONTALO YANG TAAT BERAGAMA, RUKUN, CERDAS, SEJAHTERA LAHIR BATIN DALAM KERANGKA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”

Dan untuk mewujudkan Visi tersebut telah dijabarkan kedalam Misi sesuai tugas dan fungsinya yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel

6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan
7. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya

C. Kondisi saat ini

Sesuai dengan Renstra maka pembangunan Kementerian Agama terdiri dari atas 2 tujuan, yaitu Pembangunan Agama dan Pembangunan bidang Pendidikan. Pada pembangunan bidang agama, kondisi yang terjadi di akhir tahun 2017 / awal tahun 2018 sesuai wewenang dan wilayah kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut:

Perwujudan Kerukunan Umat Beragama telah ditunjang dengan pembentukan pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama di setiap Kab/Kota. Sekretariat yang telah memiliki gedung sendiri ada 4, yaitu FKUB Provinsi Gorontalo, Kab. Boalemo, Kab. Pohuwato dan Kota Gorontalo. Sisanya belum memiliki gedung sendiri yaitu FKUB Kab. Gorontalo, Kab. Bone Bolango dan Kab. Gorontalo Utara. Selama ini gesekan yang berarti dan terjadi baik itu antar maupun intern umat beragama di Provinsi Gorontalo belum pernah terjadi. Namun begitu, pihak Kanwil sering melakukan koordinasi antara FKUB dan Pemerintahan setempat beserta *stake holder* lainnya. Selain berkoordinasi juga oleh pihak Kantor Wilayah dilaksanakan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan Kerukunan Umat Beragama melalui program Kerukunan Umat Beragama. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yaitu dialog multicultural pimpinan ORMAS, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda tentang paham radikalisme dan terorisme, sosialisasi aliran keagamaan, kemah pemuda dan kegiatan dialog antar umat beragama lainnya.

Penyempurnaan, perbaikan dan rehabilitasi terhadap lembaga KUA se provinsi Gorontalo. Tujuannya yaitu memperbaiki pelayanan dan pelaksanaan administrasi dari tugas dan fungsi KUA. Kanwil Kemenag Prov. Gorontalo telah memiliki 67 KUA.

Dalam hal pelayanan kepada lembaga / rumah ibadah setiap tahunnya diberikan bantuan bagi rumah ibadah baik itu dalam bentuk rehab bangunan maupun pengadaan prasarana rumah ibadah.

Di Provinsi Gorontalo telah dibentuk BAZNAS tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota sehingga seluruhnya berjumlah 7 lembaga. Saat ini telah diperkuat dengan pembentukan Unit Pengelola Zakat (UPZ) baik yang dibentuk di lingkungan Pemda maupun swasta. Sampai saat ini telah dibentuk 293 lembaga dan yang aktif melaksanakan tugasnya berjumlah 260 lembaga. Tahun 2017 telah berhasil dikumpulkan dana zakat Rp. 11,4 milyar lebih melalui lembaga tersebut.

Untuk pengamanan asset berupa tanah wakaf yang telah disumbangkan untuk pemanfaatan dalam kesejahteraan umat telah berhasil disertifikatkan atas nama Negara sebesar 907 persil dari total tanah wakaf 1988 persil.

Jamaah haji yang dilayani pada tahun 2017 berjumlah 981 jamaah. Kapasitas penampungan / asrama haji terus dikembangkan oleh Kanwil Kemenag Prov. Gorontalo sesuai dengan statusnya sebagai Embarkasi Haji Antara yang akan terus dikembangkan bersama dengan PEMPROV untuk memenuhi persyaratan sebagai Embarkasi Haji Tetap.

Untuk penyelesaian TLHP, sampai saat ini tersisa dari periode TLHP Tahun 2000 s.d 17/01/2018 adalah 5 saldo temuan kejadian administrasi. Sedangkan untuk nominal rupiah, Rp. 0,- Saldo yang tersisa tersebut adalah temuan tentang BMN berupa sertifikat tanah, IMB dan surat kendaraan. Sedangkan dari BPK, temuan sisa 5 saldo kejadian administrasi yang belum dilaksanakan dan nominal rupiah telah dilaksanakan semua. Sampai saat ini temuan atas hasil pengawasan yang baru-baru dilaksanakan belum disampaikan dan masuk dalam laporan rekapitulasi TLHP sehingga temuan baru belum masuk dalam hitungan terakhir.

Untuk bidang pembangunan pendidikan agama, kondisi terakhir adalah sebagai berikut :

Untuk meningkatkan akses pendidikan oleh masyarakat tidak mampu maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo melaksanakan program nasional berupa Program Indonesia Pintar berupa Kartu Indonesia Pintar. Program ini diberikan khusus kepada masyarakat tidak mampu untuk dapat membiayai kebutuhan pendidikan mulai dari tingkat MI, MTs dan MA. Setiap tahun program tersebut dilaksanakan oleh Kanwil dan pada tahun 2017, 100% anggaran untuk program ini terealisasi. Ini berarti siswa yang ditargetkan untuk mendapatkan manfaat program ini telah diterima dan memanfaatkan bantuan tersebut. Tingkat MI sebanyak 2399 siswa, MTs 2.161 siswa dan MA 1682 siswa.

APK MI/Ula 9,33%, APK MTs 10,25% dan MA/Ula 8,86%. APK menunjukkan persentase penduduk yang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kecilnya persentase ini dikarenakan jumlah lembaga pendidikan madrasah yang masih lebih sedikit dibanding sekolah umum.

Dalam menjamin kualitas pelayanan pendidikan saat ini lembaga pendidikan berakreditasi minimal B adalah MI 79,17%, MTs 85,51% dan MA 83,33%. Akreditasi ini bila dilihat secara persentase ditunjang oleh madrasah negeri, semua madrasah negeri telah berakreditasi B. Namun untuk

madrasah yang dikelola swasta masih ada yang belum berakreditasi B sedangkan jumlahnya lebih banyak dari status negeri.

Jumlah RA 42 swasta, MI 7 negeri dan 89 swasta, MTs 10 negeri dan 59 swasta, MA 6 negeri dan 36 swasta. Sedang berakreditasi minimal B 23 negeri dan 147 swasta.

Status guru pada Kementerian Agama adalah ASN 3.317 guru. Dan yang bersertifikat dari jumlah tersebut adalah 1364 guru atau 41,12%. Sedang yang berkualifikasi pendidikan minimal D4/S1 adalah 3006 guru atau 90,62%.

Jumlah guru PAI (Pendidikan Agama Islam) Kemenag, 77 guru, bersertifikasi 71 guru. Pengawas berjumlah 14.

Guru Pendidikan Agama Katolik, jumlah 31 guru, dengan status PNS 1 orang dan GTT 30 orang yang semuanya belum bersertifikasi.

Guru Pendidikan Agama Kristen, jumlah 7 guru dan semua bersertifikasi, dan 1 orang GTT.

Guru Pendidikan Agama Hindu, jumlah 4 guru dan semua telah bersertifikasi. Tidak ada GTT.

Guru Pendidikan Agama Buddha, tidak memiliki guru, yang ada di masyarakat hanya guru yang diangkat oleh Yayasan, bukan Kementerian Agama.

D. Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo Tahun 2015-2019, maka Indikator Kinerja Utama Kantor Wilayah, sama dengan tahun lalu yaitu :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional
BIDANG AGAMA			
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	Kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengembangan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas penyuluh
		Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Kristen yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	
		Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	
		Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga	

		Teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	pengembangan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas penyuluh
		Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	
		Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	Menunjukkan persentase pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kualitas lembaga social keagamaan oleh Kanwil. Bentuk kegiatan : bantuan fisik/non-fisik dan pembinaan kepada lembaga
		Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	Menunjukkan persentase FKUB yang telah memiliki gedung sekretariat sendiri.
		Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	Menunjukkan jumlah pengurus FKUB pada tingkat Kab/Kota
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama	Menunjukkan jumlah kegiatan yang dilaksanakan pada tahun ini untuk meningkatkan KUB
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	Untuk saat ini menunjukkan jumlah KUA yang telah menempati gedung representatif dan milik sendiri
		Jumlah rumah ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	Menunjukkan jumlah rumah ibadah Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha yang tahun ini akan ditingkatkan kualitas saprasnya
4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	Dana Zakat yang terhimpun (Milyaran Rupiah)	Menunjukkan jumlah zakat yang berhasil dikumpulkan oleh lembaga zakat pada tahun ini
		Persentase tanah wakaf bersertifikat	Perbandingan antara jumlah tanah wakaf yang telah bersertifikat dengan total jumlah tanah wakaf

		Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal	Menunjukkan jumlah lembaga zakat selain Baznas
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	Menunjukkan jumlah jemaah haji yang dilayani mulai dari pengurusan administrasi keberangkatan, pembinaan, pemberangkatan dan pemulangan pada EHA sampai dengan menyediakan petugas pelayanan.
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	Persentase TLHP yang ditindaklanjuti	Perbandingan antara saldo TLHP Itjen, BPK dan BPKP yang telah ditindaklanjuti dengan seluruh jumlah temuan pada tahun ini.
BIDANG PENDIDIKAN			
7	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	Jumlah siswa MI penerima KIP/PIP	Menunjukkan jumlah siswa dan santri yang menerima beasiswa melalui PIP/KIP
		Jumlah siswa MTs penerima KIP/PIP	
		Jumlah siswa MA penerima KIP/PIP	
		Jumlah santri Ula penerima KIP/PIP	
		Jumlah santri Wustha penerima KIP/PIP	
8	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	APK RA	Menunjukkan perbandingan jumlah siswa pada jenjang tertentu dengan jumlah penduduk usia jenjang tersebut
		APK MI/Ula	
		APK MTs/Wustha	
		APK MA/Ulya	
		APM MI/Ulya	
		APM MTs/Wustha	
9	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	Angka putus sekolah MI	Menunjukkan angka siswa/santri yang tidak melanjutkan pendidikan. Makin rendah makin baik.
		Angka putus sekolah MTs	
		Angka putus sekolah MA	
		Angka putus sekolah ULA	
		Angka putus sekolah Wustha	
		Angka putus sekolah Ulya	
10	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	Persentase MI yang terakreditasi minimal B	Menunjukkan perbandingan antara jumlah madrasah yang telah berakreditasi A, B dengan total jumlah madrasah.
		Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	
		Persentase MA yang terakreditasi minimal B	
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK	Menunjukkan rata-rata nilai ujian sekolah yang dicapai pada tahun ini
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK	

11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4	Perbandingan antara guru RA-Madrasah yang berkualifikasi minimal S1/D4 dengan jumlah total guru RA-Madrasah
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi	Perbandingan antara guru RA-Madrasah bersertifikat dengan jumlah total guru RA-Madrasah
12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat	Perbandingan antara agama bersertifikat dengan jumlah total guru agama
		Persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat	
		Persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat	
		Persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat	
		Persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat	
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	Menunjukkan jumlah siswa/santru yang menempuh pendidikan keagamaan
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen	
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik	
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)	
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)	

E. Perjanjian Kinerja

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebagaimana telah nampak pada Lembar Pernyataan dan Perjanjian Kinerja 2018.

Sesuai dengan sasaran-sasaran strategis serta Indikator Kinerja Utama tadi maka ditentukan target capaian indikator (target IKU) tersebut. Dan dalam mewujudkannya maka direncanakan target-target kegiatan (output) sesuai tugas dan fungsi dari masing-masing eselon dari setiap masing-masing IKU.

Adapun target IKU dan kegiatan (ouput) untuk mencapai target IKU merupakan Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
			Vol	Satuan
BIDANG AGAMA				
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	26	Kegiatan
		1 BIMTEK Penilaian Angka Kredit bagi Penghulu	30	orang
		2 Penyelenggaraan MBK bagi Penghulu	30	orang
		3 Penyelenggaraan KTI bagi Penghulu	30	orang
		4 Bimbingan Teknis Pencatatan Perkawinan	79	orang
		5 Bimbingan Teknis Pemantapan E-Monitoring Layanan KUA	73	orang
		6 Workshop literisasi zakat dan wakaf	80	orang
		7 Penilaian Angka Kredit Jabatan Penghulu	2	paket
		8 Bimtek Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	orang
		9 Pembayaran Tunjangan Penyuluh Agama Non PNS	72	orang
		10 Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	orang
		11 Orientasi Peningkatan Mutu Layanan Sistem Informasi KUA	1	keg
		12 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen KUA	1	keg
		13 Dukungan Pelaksanaan MTQ /STQ Tk. Kab. Gorontalo	1	keg
		14 Munaqosah Santri Binaan Penyuluh Agama Islam	1	keg
		15 Pembinaan Imam Masjid	1	keg
		16 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	Orang
		17 Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	orang
		18 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	orang
		19 Orientasi Sistem Informasi Pengelolaan KUA	30	orang
		20 Tunjangan Penyuluh Agama Islam non-PNS	140	orang
		21 Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	orang
		22 Pembinaan Imam Masjid	30	kegiatan
		23 Penilaian Angka Kredit Penghulu	17	orang
		24 Bimtek Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	Peserta
		25 Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin	75	Peserta
		26 Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	Peserta
		Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Kristen yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	2	Kegiatan
		1 Event Pesperawi Nasional	30	Orang
		2 Pembinaan Lembaga Keagamaan Kristen	30	Orang
		Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	3	Kegiatan
		1 Peningkatan Kompetensi Pembina Keluarga Katolik	45	orang
		2 Penyuluh Agama Katolik non-PNS penerima tunjangan	25	orang
3 Sosialisasi Sistem Pelaporan Kinerja Penyuluh Agama Katolik Non PNS Melalui Media Online	25	Orang		

Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan			3	Kegiatan
1	Orientasi Penguatan Kualitas Penyuluh Agama Hindu dan Tokoh Agama Hindu	20	Orang	
2	Pembinaan Keluarga Sukinah Dilaksanakan Di Kabupaten Pohuwato	30	Orang	
3	Tunjangan penyuluh Agama Hindu / tenaga teknis keagamaan non PNS	17	orang	
Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan			1	Kegiatan
1	Tunjangan penyuluh Agama Buddha / tenaga teknis keagamaan non PNS	5	orang	
Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya			100	% (Persen)
1	Bantuan Operasional Baznas Provinsi	1	lembaga	
2	Akreditasi Lembaga Zakat	1	lembaga	
3	Bantuan Operasional Perwakilan BWI Provinsi	1	paket	
4	Bantuan Majelis Taklim	2	lembaga	
5	Bantuan Lembaga/Ormas Islam	4	lembaga	
6	Festifal Seni Budaya Islam	1	kali	
7	Pengelolaan Manajemen Masjid Berbasis SIMAS	1	kegiatan	
8	Pembinaan Imam Masjid	1	kegiatan	
9	Monitoring dan Pendataan Sertifikat Tanah Wakaf	1	kegiatan	
10	Pembinaan Imam Masjid	1	kegiatan	
11	Verifikasi Arah Kiblat	1	kegiatan	
12	Evaluasi Teknis Administrasi Kemasjidan	1	kegiatan	
13	Sosialisasi Pembentukan UPZ Masjid	40	orang	
Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya			100	% (Persen)
1	Lembaga Keagamaan Katolik yang difasilitasi	3	lembaga	
2	Bantuan kepada LP3K (Katolik)	1	lembaga	
Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya			100	% (Persen)
1	Penguatan Tata Kelola Kelompok Usaha Penerima Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Umat (Hindu)	1	kegiatan	
2	Pengumpulan Data Lembaga Sosial Keagamaan (Hindu)	1	kegiatan	
3	Penguatan Kapasitas Pengurus Lembaga Sosial Keagamaan (Hindu)	1	kegiatan	
4	Bantuan Operasional PHDI Kabupaten/Kota	3	lokasi	
5	Bantuan Operasional WHDI Provinsi	1	lokasi	

Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo

2018

		6 Bantuan Operasional WHDI Kabupaten/Kota	2	lokasi
		7 Bantuan Operasional PSN	1	lembaga
		8 Bantuan Operasional PERADAH Provinsi	1	lokasi
		9 Bantuan PERADAH Kabupaten/Kota	2	lokasi
		10 Bantuan Operasional KMHDI Provinsi Gorontalo	1	lokasi
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100	% (Persen)
		1 Bantuan Operasional Sekolah Minggu Buddha	1	kegiatan
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	71,43	% (Persen)
		1 Gedung Sekretariat FKUB Provinsi Gorontalo	Ada	
		2 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Boalemo	Ada	
		3 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Pohuwato	Ada	
		4 Gedung Sekretariat FKUB Kota Gorontalo	Ada	
		5 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Gorontalo	1,00	
		6 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Bone Bolango		
		7 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Gorontalo Utara		
		Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	6	Lembaga
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama	21	Kegiatan
		1 Deteksi Dini dan Identifikasi Paham dan aliran Keagamaan (Islam)	1	kegiatan
		2 Rakor Pimpinan Ormas Islam	1	kali
		3 Dialog Kerukunan Umat Beragama Katolik	1	lokasi
		4 Pertemuan Orang Muda Katolik se-Prov. Gorontalo	1	Kegiatan
		5 Rakor Tokoh Agama dan Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	1	Kegiatan
		6 Orientasi Peningkatan Kerukunan Umat Beragama Bagi Tokoh Agama, Pemuda, Perempuan, Pers dan Humas	1	Kegiatan
		7 Menangkal paham radikalisme dan terorisme melalui FKUB	1	kegiatan
		8 Dialog Forum Kerukunan Umat Beragama	1	kegiatan
		9 Bantuan Operasional Sekber FKUB Tingkat Provinsi	1	kegiatan
		10 Dialog Lintas Agama (Kanwil)	1	kegiatan
		11 Sosialisasi Desa Sadar Kerukunan	1	kegiatan
		12 Kampanye Hidup Rukun	1	kegiatan
		13 Bantuan Operasional FKUB	1	kegiatan
		14 Dialog Lintas Agama (Kankemenag Kota)	1	kegiatan
		15 Dialog Lintas Agama (Kankemenag Kab. Gorontalo)	1	kegiatan
		16 Bantuan operasional FKUB	1	Kegiatan
		17 Dialog Lintas Agama (Kankemenag Kab. Bone Bolango)	1	Kegiatan
		18 Kampanye hidup rukun di ruang publik	1	Kegiatan
		19 Dialog Lintas Agama (Kankemenag Kab. Boalemo)	1	kegiatan
		20 Bantuan Operasional Sekber FKUB Tingkat Kabupaten	1	kegiatan
		21 Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama (Kankemenag	1	Kegiatan

Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo 2018

		Kab.Pohuwato)			
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	67	Lembaga	
		1 KUA Kec Kota Barat	1		
		2 KUA Kec Duingingi	1		
		3 KUA Kec . Tibawa	1		
		4 KUA Kec . Boliyohuto	1		
		5 KUA Kec . Bongomeme	1		
		6 KUA Kec . Atinggola	1		
		7 KUA Kec . Anggrek	1		
		8 KUA Kec. Kabila Bone (Rehab dalam bentuk bangunan baru) dgn lahan baru)	1		
		9 KUA Kec . Botupingge (masih berbintang di DIPA)	1		
		10 KUA Kec . Randangan	1		
		11 KUA Kec .Paguat	1		
		12 KUA Kec. Mananggu	1		
		13 KUA Kec Botumoito	1		
			Jumlah rumah ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	5	Rumah Ibadah
			1 Rumah ibadah yang difasilitasi (Gereja/Katolik)	2	lokasi
			2 Bantuan Rehabilitasi Pura	3	lokasi
4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	Dana Zakat yang terhimpun (Milyaran Rupiah)	14	Rupiah	
		Persentase tanah wakaf bersertifikat	45,62	%	
		Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal	346	Lembaga	
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	996	Jamaah	
		1 Rekrutmen Petugas Kloter dan Non Kloter Tahap I dan Tahap II	1	kegiatan	
		2 Pelatihan dan pembekalan petugas haji (kloter)	1	kegiatan	
		3 Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji	1	kegiatan	
		4 Operasional PPIH Embarkasi	1	kegiatan	
		5 Sosialisai kebijakan pendaftaran dan pembatalan haji	1	kegiatan	
		6 Rekrutmen / seleski petugas haji di tk. Prov. Gorontalo	1	kegiatan	
		7 Sosialisai kebijakan pendaftaran dan pembatalan haji	1	kegiatan	
		8 Rekrutmen / seleski petugas haji di tk. Prov. Gorontalo	1	kegiatan	
		9 Penyelesaian Dokumen Haji	1	kegiatan	
		10 Sosialisasi kebijakan pendaftaran dan pembatalan haji reguler	1	Kegiatan	
		11 Rekrutmen dan seleksi petugas haji	1	Kegiatan	
		12 Peningkatan wawasan perhajian	1	Kegiatan	
		13 Pengantaran dan penjemputan jamaah haji	2	Kegiatan	
		14 Konsultasi dan koordinasi program anggaran haji ke kanwil	1	Tahun	
		15 Konsultasi dan koordinasi penyusunan laporan BMH ke kanwil	1	Tahun	
		16 Konsultasi dan koordinasi penyusunan laporan keuangan haji ke kanwil	1	Tahun	
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	17 Pengelolaan Siskohat	1	Tahun	
		Persentase TLHP yang ditindaklanjuti	80,00	%	

BIDANG PENDIDIKAN				
7	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	Jumlah siswa MI penerima KIP/PIP	2857	Siswa
		Jumlah siswa MTs penerima KIP/PIP	2004	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima KIP/PIP	5723	Siswa
		Jumlah santri Ula penerima KIP/PIP		Santri
		Jumlah santri Wustha penerima KIP/PIP		Santri
		Jumlah santri Ulya penerima KIP/PIP		Santri
8	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	APK RA	2,13	%
		APK MI/Ula	9,41	%
		APK MTs/Wustha	18,99	%
		APK MA/Ulya	8,86	%
		APM MI/Ulya	7,51	%
		APM MTs/Wustha	10,25	%
		APM MA/Ulya	5,46	%
9	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	Angka putus sekolah MI	0	Angka siswa
		Angka putus sekolah MTs	0	Angka siswa
		Angka putus sekolah MA	0	Angka siswa
		Angka putus sekolah ULA	0	Angka santri
		Angka putus sekolah Wustha	0	Angka santri
		Angka putus sekolah Ulya	0	Angka santri
10	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	Persentase MI yang terakreditasi minimal B	76	%
		Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	85	%
		Persentase MA yang terakreditasi minimal B	85	%
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK	60,00	Nilai
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK	60,00	Nilai
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4	90,62	%
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi	41,12	%
12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat	97,26	%
		Persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat	25,93	%
		Persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat	0	%
		Persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat	0	%
		Persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat	100	%
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9.583	Santri
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen	5365	Siswa

Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo

2018

sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik	1215	Siswa
	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)	781	Siswa
	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)	110	Siswa